

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan. Saat memberikan layanan kesehatan, prosedur rumah sakit rumit dan melibatkan layanan yang komprehensif. Kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat meliputi kegiatan pencegahan, promosi, pengobatan dan rehabilitasi. Setiap rumah sakit berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasiennya (Maiti & Bidinger, 2019).

Menurut Permenkes Nomor 269 / MenKes / Per / III / 2008, rekam medis adalah dokumen yang memuat catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Tenaga rekam medis merupakan salah satu penunjang pembangunan rumah sakit, oleh karena itu diperlukan tenaga profesional yang dapat mengelola data pasien dan menganalisis dokumen rekam medis secara akurat sehingga pengelola dapat menggunakan hasil pengolahan tersebut untuk mengambil keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan, data yang telah diproses dapat diubah menjadi informasi (Kemenkes RI, 2008).

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue (DEN) yang menyebar melalui gigitan nyamuk yang sering terjadi di rumah dan tempat umum. Nyamuk yang dapat menularkan virus ini adalah *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Virus dengue secara taksonomi termasuk dalam kelompok virus RNA dari Flavivirus dan family Flaviviridae, tetapi ia juga diklasifikasikan ke dalam kelompok virus yang ditularkan melalui artropoda (arboviruses). Virus demam berdarah dan vektor nyamuk sangat sensitif terhadap faktor iklim terutama suhu, curah hujan dan kelembaban. Penyakit DBD ini merupakan penyakit yang cenderung meningkat jumlah kasusnya dan penyebarannya, serta dapat menyebabkan kematian, sehingga menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Penyakit DBD tersebar luas di berbagai negara, terutama di negara tropis dan subtropis (Febrianto & Winarto, 2012).

Gejala penderita DBD adalah irama jantung cepat, kulit pucat, menggigil, nadi lemah, perubahan kesadaran, penderita mengantuk atau sering tertidur, urine rendah, hematokrit tiba-tiba meningkat, tekanan nadi berkurang hingga 20 mmHg, dan hipotensi. Penanganan demam berdarah bersifat suportif dan simptomatis, artinya tidak memerlukan obat penyebab (seperti obat antivirus). Penekanan paling besar adalah pada nutrisi dan air, atau makan dan minum. Penderita lebih ditekankan untuk

minum yang banyak, setidaknya memenuhi kebutuhan cairan harian perharinya guna mengatasi efek kebocoran plasma dan meningkatkan jumlah trombosit. (Velasquez-Valencia et al., 2018).

Penelitian Sihite tentang karakteristik penderita DBD yang dirawat di RSUD Medan H. Adam Malik tahun 2012 menemukan proporsi penderita tertinggi pada kelompok umur 16-20 dan 21-25 tahun (Sihite, 2013). Pada tahun 2016, Kementerian Kesehatan RI juga mencatat jumlah penderita DBD di Indonesia dari Januari hingga Februari. Ada 8.487 kasus DBD, 108 diantaranya meninggal dunia. Di Indonesia penduduk usia 5-14 tahun terbanyak yang mengalami DBD mencapai 43,44%, sedangkan yang berusia 15-44 tahun mencapai 33,25% (Kemenkes RI, 2016).

Hasil penelitian Lisa di RS Arifin Achmad Provinsi Riau menunjukkan kelompok umur tertua adalah 15-19 tahun sebanyak 16 orang (34,8%) (Lisa, 2013). Sementara itu, penelitian Khoirun terhadap pasien DBD yang dirawat di RSUD Lubuk Pakam menunjukkan bahwa 138 pasien tertinggi berusia ≥ 15 tahun (63%) (Khoirun, 2012).

Dalam penelitian yang dilakukan Alam di RSUP Sanglah, antara tahun 2013 hingga 2014, ditemukan bahwa 51,9% penderita DBD berusia antara 5-10 tahun. Dibandingkan dengan lansia, penderita infeksi dengue paling sering menyerang orang di bawah usia 15 tahun. Umur 5-10 tahun adalah waktu untuk bersekolah, Sekolah merupakan tempat paling banyak terjangkit penyakit DBD, karena sekolah merupakan tempat berkumpulnya orang-orang dari berbagai daerah (Alam, 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jefri S pada tahun 2013, jumlah penderita DBD di Rumah Sakit Umum Pusat Adam Malik Kota Medan sebanyak 110 anak. Distribusi proporsi balita dengan DBD adalah 10-14 tahun (37,3%), jenis kelamin perempuan (58,2%), bulan paling sering rawatan pada Desember 2011 (16,2%) dan Desember 2012 (19%), menghasilkan kesembuhan 93,6%, dan dari tahun 2011 sampai 2012 prevalensi DBD menurun dari 68 menjadi 42 (Jefri, 2013).

Rumah Sakit Umum UKI adalah Rumah Sakit di Jakarta Timur yang terletak di Jl. Mayjen Sutoyo No. 2 Cawang, Kramat Jati, Jakarta Timur, yang didirikan dengan maksud menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan berperan dalam pendidikan tenaga kesehatan. Rumah Sakit Umum UKI adalah Rumah Sakit tipe B yang memiliki tempat tidur untuk rawat inap berjumlah 173 tempat tidur. Pada tahun 2020 pasien Demam Berdarah Dengue yang di rawat di Rumah Sakit Umum UKI berjumlah 94 pasien.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum UKI. Berdasarkan data yang diperoleh pada bulan Maret tahun 2020. Jumlah pasien DBD rawat inap di Rumah Sakit Umum UKI sebanyak 23 pasien. Pada bulan Maret tidak ada pasien yang meninggal (0%), (100%) pasien pulang dalam keadaan sembuh, pasien yang paling banyak menderita DBD adalah pasien berusia 26-38 tahun (78,26%), (57,17%) pekerjaan sebagai karyawan swasta, (69,56%) berjenis kelamin perempuan, rata-rata pasien lama rawat inap 4-6 hari (34,78%), (100%) jumlah trombosit saat datang ke rumah sakit tidak normal, (4,34%) jumlah trombosit saat pulang dari rumah sakit dalam keadaan normal, (39%) hematokrit saat datang ke rumah sakit tidak normal, (65,21%) jumlah hematokrit saat pulang dari rumah sakit dalam keadaan normal, dan (91,30%) berdomisili di daerah Jakarta Timur.

Dengan mengetahui karakteristik sebuah penyakit dapat mempermudah penyusunan dan penerapan pedoman klinis di rumah sakit. Pengetahuan karakteristik atau gejala klinis yang dirasakan pasien Demam Berdarah Dengue harus diketahui juga oleh masyarakat umum, dengan mengetahui karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue masyarakat jadi mengetahui cara pencegahan dan penularannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue rawat inap di Rumah Sakit Umum UKI tahun 2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka rumusan masalah yang akan dipaparkan oleh peneliti yaitu bagaimanakah karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue Rawat Inap di Rumah Sakit Umum UKI tahun 2020?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue rawat inap di Rumah Sakit Umum UKI.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui usia, jenis kelamin, domisili, pekerjaan, bulan kejadian pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum UKI
2. Mengetahui gejala klinis pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum UKI
3. Mengetahui tingkat keparahan pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum UKI.
4. Mengetahui jumlah trombosit saat datang dan pulang pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum UKI
5. Mengetahui jumlah hematokrit saat datang dan pulang pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum UKI

6. Mengetahui kode ICD pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum UKI.
7. Mengetahui lama waktu rawat inap pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum UKI
8. Mengetahui keadaan sewaktu pulang Pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum UKI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui karakteristik pasien demam berdarah dengue rawat inap di Rumah Sakit Umum UKI.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan materi dalam pembelajaran bagi mahasiswa Pendidikan Program studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Penulis berharap dengan adanya karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan untuk mengetahui karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue rawat inap di Rumah Sakit Umum UKI.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang karakteristik pasien demam berdarah dengue rawat inap yang dilakukan di Rumah Sakit Umum UKI yang berada di Jl Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/RW.11, Cawang Kec.Kramat jati, kota Jakarta Timur, Daerah Khusus ibu kota Jakarta 13530 berdasarkan karakteristik pasien yang terdiri dari usia, jenis kelamin, domisili, pekerjaan, bulan kejadian, gejala, tingkat keparahan, jumlah trombosit saat datang dan pulang dari rumah sakit, jumlah hematokrit saat datang dan pulang dari rumah sakit, kode ICD-10, lama rawat inap, keadaan sewaktu pulang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020-Juli 2021, dan pelaksanaan turun lapangan akan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2021 dengan metode penelitian deskriptif. Sasaran dari penelitian ini adalah pasien Demam Berdarah Dengue rawat inap tahun 2020. Penelitian ini dilakukan di bagian Rekam Medis Rumah Sakit Umum UKI.

